

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari direksi wanita, ukuran direksi, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa direksi wanita tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (H_1 tidak terbukti). Hal ini dikarenakan persentase perwakilan wanita yang duduk di dewan sangat sedikit ditambah dengan kurangnya profesional, pengalaman dan pengetahuan yang mendukung sehingga keberadaanya kurang mempengaruhi keputusan kebijakan yang diambil.

Ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (H_2 tidak terbukti). Perusahaan dengan jumlah dewan direksi yang semakin besar akan membentuk keragaman dewan direksi menyebabkan perbedaan pendapat yang semakin banyak dan penyimpangan pendapat pun semakin meningkat. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan pajak pun akan terhambat dimana dewan direksi pun tidak dapat bereaksi terhadap lingkungan pajak.

Komisaris independen berpengaruh signifikan secara positif terhadap penghindaran pajak (H_3 tidak terbukti). Keberadaan komisaris independen sering diperuntukkan memenuhi peraturan yang berlaku sehingga tidak menjalankan tugas

pengawasan dan pengendalian perusahaan dengan baik. Hal ini memberi kesempatan kepada pihak direksi untuk merancang strategi penghindaran pajak dalam mencerminkan kinerja yang baik.

Kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (H_4 terbukti). Jumlah saham kepemilikan manajerial yang semakin meningkat maka kecenderungan perilaku penghindaran pajak semakin menurun. Hal ini dikarenakan pihak manajemen tidak menginginkan menerima potensi risiko denda juga reputasi yang rusak sehubungan pihak manajemen akan ikut serta menanggung risiko yang terjadi.

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan secara negatif terhadap penghindaran pajak (H_5 terbukti). Pihak institusional yang semakin banyak tidak menginginkan manajemen melakukan penghindaran pajak yang mungkin menyebabkan dampak bagi perusahaan seperti hilangnya reputasi yang membuat harga saham turun walaupun di sisi lain menginginkan dividen lebih besar dari laba bersih yang diperoleh.

Kualitas audit berpengaruh signifikan dan hubungan negatif terhadap penghindaran pajak (H_6 terbukti). Laporan perusahaan yang diaudit oleh auditor *big 4* dapat menjamin tingkat kepercayaan dan kualitas menampilkan nilai perusahaan sebenarnya. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan manajemen melakukan penghindaran pajak serta mengurangi konflik antara pihak manajemen dan pemegang saham. Di sisi lain, kantor auditor juga tidak memperbolehkan adanya manipulasi laba dikarenakan tidak ingin kehilangan reputasi akan risiko ketahuan dalam menutupi kecurangan perusahaan.

5.2. Keterbatasan

- a. Jumlah perusahaan dengan perwakilan perempuan di dewan direksi yang sangat sedikit sehingga kehadiran direksi wanita yang konstan dan jangka panjang juga dapat menjadi batasan lain untuk penelitian ini.
- b. Keterbatasan lain untuk penelitian ini ialah kurangnya variabel kontrol atas beberapa faktor efektif yang memiliki dampak terhadap hasil penelitian seperti faktor ekonomi, kondisi politik, ekonomi global, dan lain sebagainya. Beberapa informasi di atas yang tidak dapat diakses oleh peneliti.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh data lebih banyak sehingga mampu menjelaskan hasil secara keseluruhan dan akurat.
- b. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan cara pengukuran yang berbeda untuk penghindaran pajak maupun melakukan perbandingan antar pengukuran.

5.4. Implikasi Manajerial

Penelitian ini memberikan gambaran kepada pemegang saham, investor, kreditor, analis keuangan serta broker untuk memberikan perhatian khusus terhadap keragaman gender di dewan direksi dan penghindaran pajak. Transparansi

informasi dan lingkungan pengendalian perusahaan memberikan investor keamanan dan memaparkan risiko yang mungkin terjadi serta memberikan saran kepada manajer perusahaan untuk memperhatikan konsekuensi penghindaran pajak. Perusahaan harus memperhatikan praktik penghindaran pajak agar dapat meyakinkan investor untuk memudahi pemenuhan kebutuhan keuangan melalui pasar saham tergantung pada reputasi perusahaan.

Penelitian ini juga memberikan gambaran kepada bagian pemerintahan seperti Dirjen Pajak dan Otoritas Jasa Keuangan. Pihak OJK dapat merumuskan kebijakan tata kelola yang lebih baik seperti peraturan terhadap komisaris independen dengan mewajibkan kehadiran di perusahaan sebanyak 400 jam kerja dengan begitu komisaris independen wajib menghadiri perusahaan dan mengetahui kondisi perusahaan tersebut. Dirjen Pajak agar dapat merumuskan peraturan perpajakan yang lebih sempit untuk meminimalkan pemanfaatan celah pajak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel independen seperti komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit, ukuran perusahaan dan rasio utang berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan implikasi yang disarankan dari peneliti untuk perusahaan adalah:

- a. Komisaris independen yang menjabat di perusahaan harus menjalankan tugasnya secara penuh sebagai pengawas kinerja direktur, bukan hanya dilantik dengan alasan untuk memenuhi persyaratan peraturan saja. Hal ini dapat dimulai dari mencari komisaris yang mempunyai kualifikasi dalam bidang tertentu.

- b. Perusahaan disarankan untuk melibatkan para manajer sebagai pemilik saham sehingga mereka memiliki rasa kepemilikan dan tanggungjawab terhadap reputasi perusahaan. Oleh karena itu mereka akan menurunkan rasio penghindaran pajak ataupun dilakukan secara legal.
- c. Pihak institusional merupakan pengawas eksternal yang dapat memberikan masukan pendapat dalam cara penghindaran pajak yang legal dan efektif karena pihak institusional juga merupakan wajib pajak sendiri. Perusahaan disarankan dapat berhubungan dengan pihak institusional tersebut untuk mendapat informasi lebih dengan mempertimbangkan kesetaraan persentase kepemilikan yang dimiliki.
- d. Auditor laporan keuangan disarankan untuk memilih perusahaan *big 4* karena perusahaan dengan standard seperti *big 4* memiliki kualitas yang dipercaya dan rentan menjaga mutu dan reputasi sendiri sehingga tidak memperbolehkan kegiatan atau laporan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak secara ilegal.